

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan juga dengan metode baru, metode ini juga biasa disebut dengan metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola). Dalam penelitian kualitatif, karakteristik utama biasanya berasal dari latar belakang alami atau kenyataan yang biasa ada dimasyarakat. Bogdan dan Tailor seperti dalam kutipan Moeleong, mengatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur suatu penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan atau biasanya berupa tindakan kebijakan.¹ Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan kepada sesuatu hal yang mengarah kepada mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih mengutamakan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.²

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian lapangan (field research), karena data yang di dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Peneliti berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya nyata pada waktu sekarang atau jangka waktu panjang yang memungkinkan dalam ingatan narasumber.³ Penggalan data melalui teknik wawancara yang mendalam serta melakukan observasi lapangan. Data disaring dengan adanya dukungan dari studi dokumentasi.

¹ Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Jurnal HARMONIA* 11, no.2 (2011): 176

² Destiani Putri Utami, "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi," *Jurnal Inovasi Penelitian* 01, n0. 012 (2021):2738

³ Muchamad Agus Slamet Wahyudi, "Pendekatan Behavior DALAM Menangani Perilaku Disipliner Siswa Korban Perceraian di SMP Diponegoro, Yogyakarta," *Analisis* 16, no. 02 (2016):213

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian menjadi tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti tertarik dengan pengajaran yang dilakukan oleh Kiai Khoirul Anam terhadap remaja milenial yang ada di Kelurahan Wergu Kulon perihal ajaran agama Islam. Ditengah kehidupan masyarakat yang semakin radikal tetapi Kiai Khoirul Anam masih berpegang teguh dengan prinsipnya akan sikap kedamian dalam menyampaikan ajaran agama. Desa Wergu Kulon yang letak strategisnya berada pada tengah kota yang masyarakatnya justru akan semakin kuat dalam melakukan pemberontakan yang semakin meyakinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di Desa Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Dalam suatu penelitian terutama pada kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang telah direncanakan jauh sebelum melakukan suatu penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan lancar sesuai yang telah diharapkan. Pengambilan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Mei 2022 sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan tempat menjadi hal yang paling utama, namun selain itu pemilihan subyek penelitian juga menjadi salah satu faktor penting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya subyek yang dipilih maka kegiatan penelitian tidak akan berjalan dengan mudah. Maka dari itu subyek penelitian menjadi salah satu faktor utama dalam suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan subyek secara langsung dengan dibantu informasi yang telah diperoleh.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara terhadap Kiai Muhammad Khoirul Anam serta remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon terutama bagi remaja masjid yang memang sudah dibentuk oleh

Kiai Muhammad Khoirul Anam guna mendapatkan informasi yang akurat. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Kiai Khoirul Anam, apakah melalui strategi yang telah ditetapkan tersebut pesan-pesan yang terkandung dalam dakwah dapat melekat dihati remaja milenial. Hal itu yang akan menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula dari mana data dalam kegiatan penelitian diperoleh. Untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan adanya teknik dalam proses pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber dan acara. Pada penelitian kualitatif sumber data terdiri dari;⁴

1. Data Primer

Data primer menurut Umi Narimawati merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun file. Data ini dapat diperoleh melalui narasumber yaitu orang yang dari awal sudah ditentukan sebagai sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara terhadap informan. Informan tersebut yaitu dari Kiai Khoirul Anam serta remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon terutama pada remaja yang memang telah mengikuti remaja masjid yang telah dibentuk oleh Kiai Muhammad Khoirul Anam.

2. Data sekunder

Data sekunder berdasarkan Sugoyono, yaitu sumber data yang belum bisa memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data sekunder berbentuk data yang mendukung keperluan data primer.

Saat melakukan suatu penelitian, sangat penting bagi peneliti untuk memiliki berbagai sumber data yang dikumpulkan dalam menyusun suatu penelitian. Hal ini akan menjadikan penelitian memiliki data akurat karena berasal dari sumber yang ada.

⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 01, no. 02 (2017): 211

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, maka diperlukan beberapa teknik dalam mengumpulkan sebuah data penelitian. Kualitas data hasil penelitian memiliki dua hal utama yang sangat mempengaruhi yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrument penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri yang menjadi instrument penelitian. Kualitas pengumpulan data berperan penting untuk memperoleh data akurat melalui ketepatan cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data.⁵

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya;⁶

1. Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan. Proses pengamatan dilakukan dengan cara nonparticipant observation yaitu peneliti tidak terlibat langsung terhadap remaja milenial di kelurahan wergu kulon, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi serta keadaan di lingkungannya.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan interaksi yang dilakukan antar dua orang dalam keadaan saling bertatap muka langsung. Dimana dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti meminta informasi untuk memperoleh data atau sesuatu hal yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Proses wawancara dilakukan untuk melengkapi data guna mendapatkan data yang lebih akurat. Dengan melakukan wawancara melalui narasumber seperti Kiai Muhammad Khoirul Anam, serta remaja milenial di kelurahan Wergu Kulon baik yang sudah bergabung dengan kegiatan remaja masjid maupun yang belum ikut bergabung

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015):305

⁶ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 06, no. 01 (2018): 17

3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, maka juga dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan media gambar, tulisan atau karya monumentak dari seseorang. Dengan demikian hasil penelitian akan jauh lebih baik karena disertai dengan bukti nyata dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti lebih terbantu dalam mencari data serta informasi yang dibutuhkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pengujian keabsahan data terdiri dari kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari keempat kriteria tersebut pendekatan kualitatif memiliki beberapa teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, kecukupan bahan referensi, member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin terbentuk serta semakin akrab, saling terbuka serta saling percaya sehingga tidak terdapat informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan melakukan pengamatan apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak ketika dibuktikan kembali di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Bentuk dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan melalui pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau salah, dengan cara melakukan pengamatan secara rutin, membaca berbagai macam buku atau hasil dari penelitian atau dokumentasi terkait.

3. Triangulasi

Pada hakikatnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan serta menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan data lain untuk

perbandingan data. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi.⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan melalui cara pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan kepada sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara yang mendalam, namun untuk menekankan kembali kebenaran data, maka dilakukan kembali melalui kegiatan observasi ataupun bisa menggunakan dokumentasi untuk lebih melengkapi data penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan mulai dari pengecekan kembali data kepada sumber dengan menggunakan teknik yang sama, namun waktu maupun situasinya yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative merupakan dimana kondisi data yang berbeda dengan hasil penelitian. Dapat dilakukan analisis kasus negative dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau mungkin bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e. Kecukupan Bahan Referensi

Bahan referensi dapat dijelaskan sebagai bagian pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti secara autentik. Seperti halnya, hasil wawancara dilengkapi dengan rekaman, video proses pelaksanaan wawancara.

f. Member Check

Tujuan dilakukannya member check supaya informasi yang telah diperoleh didalam laporan penelitian, terdapat kesesuaian dengan sumber data yang ada. Dalam proses member check, data dapat ditambah,

⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 01 (2016): 75

dikurangi bahkan bisa juga ditolak oleh sumber data, samoi pada diperolehnya kesepakatan bersama.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari beberapa sumber, dengan teknik pengumpulan data yang berbagaimacam serta dilakukan secara terus menerus. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data sampai pada proses pengumpulan data selesai. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses kegiatan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pemngumpulan data.⁸

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada data studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan dilakukan untu menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian masih bersifat sementara. Fokus penelitian akan berkembang etelah peneliti terjun di lapangan dann selama proses penelitian di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung serta setelah pengumpulan data diakhiri. Pada saat melakukan wawancara peneliti telah melakukan analisis langsung terhadap jawaban dari narasumber, ketika hasil wawancara dengan narasumber dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan lagi, sampai pada titik narasumber telah mendapatkan jawaban yang kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data terdiri dari;

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang akan peneliti peroleh ketika dilapangan akan lebih banyak, maka perlu dicatat secara teliti. Makin lama proses penelitian di lapangan maka akan semakin banyak data yang terkumpul, sehingga data

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2015): 13-15

akan semakin compels dan rumit. Untuk itu perlunya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data reduction yang memiliki arti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, serta akhirnya dicari tema kemudian membuang yang tidak perlu. Maka dari itu data yang telah melewati proses reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta akan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya.

Hasil observasi di lapangan kemudia direduksi dengan langkah yang telah dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang telah dihasilkan yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Penulis akan mencatat kemudian melaporkan secara jelas sesuai kebutuhan peneliti. Langkah yang akan penulis lakukan dari hasil wawancara dalam mereduksi data yaitu dimulai dengan mengelompokkan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang telah diperoleh dari masyarakat setempat mengenai strategi dakwah kiai kampung setempat.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Proses display data akan memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi serta kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Penyajian data sebagai proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori-kategori yang diperlukan.

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Usaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dalam penyajian data. Semua data dilapangan diolah untuk menghasilkan deskripsi mengenai strategi dakwah Kiai Muhammad Khoirul Anam kepada remaja milenial di kelurahan wergu kulon kecamatan kota kabupaten Kudus. Bagaimana dari penerimaan remaja milenial terhadap strategi penyampaian dakwah Kiai Muhammad Khoirul Anam.